

# The Effect Of General Allocation Funds And Special Allocation Funds On Regional Expenditures Is Unclear (Study on Cities and Regencies in Bengkulu Province)

## Pengaruh Dana Alokasi Umum Dan Dana Alokasi Khusus Terhadap Belanja Daerah (Studi Pada Kota dan Kabupaten Di Provinsi Bengkulu)

Trio Ade Putra <sup>1)</sup>; Ahmad Soleh <sup>2)</sup>; Ida Ayu Made ER.M.G <sup>2)</sup>  
<sup>1,2,3)</sup> Faculty of Economic, Universitas Dehasen Bengkulu  
Email: <sup>1)</sup> [trioadeputra1211@gmail.com](mailto:trioadeputra1211@gmail.com)

### How to Cite :

Putra, T. A., Soleh, A., Made, ER.M.G, I. A.. (2022). The effect of general allocation funds and special allocation funds on regional expenditures is unclear (Study on Cities and Regencies in Bengkulu Province). Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi Dan Keuangan, 3(4). DOI: <https://doi.org/10.53697/emak.v3i4>

### ARTICLE HISTORY

Received [24 September 2022]  
Revised [3 Oktober 2022]  
Accepted [15 Oktober 2022]

### KEYWORDS

General Allocation Funds,  
Special Allocation Funds,  
Regional Expenditures

This is an open access article under the  
[CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



### ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dua jenis dana pemerintah terhadap belanja pemerintah daerah di Provinsi Bengkulu. Survei ini mencakup seluruh kabupaten/kota Bengkulu dari tahun 2015 hingga 2020, dengan sampel 10 kabupaten/kota. Teknologi sedang digunakan untuk mengumpulkan data yakni dokumentasi dengan metode pengumpulan kuantitatif. Semua pengolahan data dalam penelitian ini dibantu dengan penggunaan software pengolah data SPSS (Statistical Product and Service Solutions) versi 22. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dana Alokasi Umum (DAU) (X1) berpengaruh signifikan terhadap belanja daerah (Y), dengan nilai koefisien 14,498, nilai signifikansi  $0,000 < 0 > F_{tabel}$ , kemudian nilai atau  $154,395 > 4,10$  . menunjukkan.

### ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of the General Allocation Fund (DAU) and the Special Allocation Fund (DAK) on regional expenditures for cities in Bengkulu and the province. The population of this survey is all districts/cities in Bengkulu from 2015 to 2020 and includes a sample of 10 districts/cities. Data collection technology uses documentation technology with quantitative collection methods. All data processing in this study was assisted by the use of data processing software SPSS (Statistical Product and Service Solutions) version 22. The results showed that the General Allocation Fund (DAU) (X1) had a significant effect on regional spending (Y), with a coefficient value of 14,498, a significance value of  $0.000 < 0 > F_{table}$ , then a value of  $154,395 > 4,10$  . show.

## PENDAHULUAN

Otonomi daerah memungkinkan pemerintah daerah untuk mengelola sumber daya yang ada dan bertanggung jawab kepada masyarakatnya. Berdasarkan UU 32/2004, dalam

penyelenggaraan pemerintahan daerah, pemerintah pusat adalah daerah dari Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Alokasi Khusus (DAK). Kebijakan penggunaan dana tersebut juga harus transparan dan akuntabel. Tingkat PAD di setiap kabupaten/kota Bengkulu bervariasi dari tahun ke tahun berdasarkan tingkat pendapatan yang diterima kabupaten tersebut.

## LANDASAN TEORI

### Akuntansi Pemerintah

Menurut Sujarweni dari Ezra Paula et al, (2015:18), auditor digambarkan sebagai akuntansi yang terkait dengan sektor keuangan, termasuk semua hasil dari penganggaran hingga implementasi dan pelaporan. memperoleh. Menurut teori, Mentu et al (2016: 87) menyatakan bahwa akuntansi pemerintah relevan dengan sektor keuangan pemerintah, termasuk semua implikasi yang ditimbulkannya, mulai dari penganggaran hingga implementasi dan pelaporan...

### Dana Alokasi Umum (DAU)

Menurut Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Anggaran Pusat dan Daerah, "dana yang dialokasikan biasanya berasal dari pendapatan APBN dan kemungkinan pengenaan pajak perimbangan antar daerah untuk memenuhi kebutuhan daerah sasaran yang bersangkutan. Dana yang tersedia untuk keperluan itu Menurut Nordiawan (2017: 87), bagi pemerintah, dana alokasi primer adalah: "Dana kompensasi utama berkaitan dengan pelaksanaan desentralisasi daerah. Dana Pendapatan APBN dialokasikan untuk tujuan pemerataan kesempatan keuangan antara daerah untuk bertemu.

### Sistem Dana Alokasi Khusus (DAK)

Halim (2014:16) menjelaskan Dana Alokasi Khusus (DAK) sebagai "Dana Alokasi Khusus (DAK) mendanai masalah daerah, kepentingan nasional dan prioritas dari APBN". (DAK) adalah dana yang berasal dari pendapatan APBN yang dialokasikan ke daerah tertentu.

DAK Bantuan Khusus akan mendanai tindakan khusus di bidang bermasalah sesuai dengan prioritas nasional dan mendanai kebutuhan 10 lembaga dan infrastruktur layanan publik, termasuk layanan publik. Ini dirancang. Tujuannya adalah untuk mendukung masyarakat

## METODE PENELITIAN

### Metode Analisis

Gunakan regresi berganda sebagai metode analisis. Analisis regresi linier berganda untuk mengetahui ketepatan memprediksi ada tidaknya hubungan antara variabel bebas (Y) dan variabel terikat (X1 dan X2). Bentuk umum persamaan regresi berganda adalah sebagai berikut Sugiyono, (2015:192) yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Y = Belanja Daerah

a = Konstanta

b = Koefisien regresi  
X1 = Dana Alokasi Umum (DAU)  
X2 = Dana Alokasi Khusus (DAK)  
e = variabel kesalahan/kejengkelan

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Pengaruh Dana Alokasi Umum (X1) terhadap Belanja Daerah (Y)

Hasil penelitian ini akan berdampak signifikan terhadap Dana Alokasi Umum (X1) dan Belanja Daerah (Y) Bengkulu. Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai thitung variabel DAU sebesar 14.498 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Untuk 0,005, hipotesis pertama (H0) diterima. Dengan menerima hipotesis DAU mempengaruhi belanja daerah.

### Pengaruh Dana Alokasi Khusus (X2) Terhadap Belanja Daerah (Y)

Hasil survei ini akan berdampak signifikan terhadap Dana Alokasi Khusus (X2) dan Belanja Daerah (Y) Bengkulu. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai thitung variabel DAK adalah 5,450 dan nilai signifikansi 0,001. Untuk 0,005, hipotesis pertama (H0) diterima. Dengan menerima hipotesis, DAK mempengaruhi belanja daerah.

### Pengaruh Dana Alokasi Umum (X1) dan Dana Alokasi Khusus (X2) Terhadap Modal Daerah (Y)

Dana Alokasi Umum dan Dana Alokasi Khusus memiliki dampak kolektif terhadap belanja daerah Bengkulu. Hasil perhitungan menunjukkan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , kemudian nilai  $154,395 > 4,10$ . Hasil penelitian ini mendukung hipotesis. Artinya ada pengaruh simultan antara DAC (X1) dan DAC (X2). Edisi Regional (Y) ada di Bengkulu.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa Dana Alokasi Umum (DAU) (X1) berpengaruh signifikan terhadap belanja daerah (Y) dengan nilai koefisien sebesar 14.498 dan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0 > F_{tabel}$ . , Nilai A atau  $154,395 > 4,10$ .

### Saran

Dana Alokasi Umum (DAU) dan Dana Alokasi Khusus (DAK) untuk kabupaten/kota di Bengkulu ke depan akan sangat rendah. Akan lebih baik jika pemerintah daerah dapat meningkatkan alokasi belanja dan menggunakannya untuk mendukung kegiatan produktif di semua bidang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Halim, Abdul. 2014. Pengelolaan Keuangan Sektor Publik menerbitkan penerimaan dan pengeluaran pemerintah. Jakarta: Salemba empat.
- Nordiawan, Deddy. 2017. Akuntan Publik. Edisi kedua. Jakarta: Salemba Empat

- Sugiyono, 2015. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2015. Akuntansi Biaya. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah.